

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Profil MA NU Raudlatul Shibaan Kudus

MA NU Raudlatul Shibaan merupakan madrasah di tingkat aliyah atau SLTA yang berdiri sejak tanggal 09 Sya'ban 1436 H bertepatan pada tanggal 28 April 2015 M. Berlokasi di sebuah desa bernama Peganjaran yang terletak di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Sejak berdirinya, Raudlatul Shibaan adalah sebuah Badan Pelaksana Pendidikan dibawah naungan PC LP MA'ARIF NU Kabupaten Kudus. Memiliki beberapa tingkatan, diantaranya Raudlatul Athfal (RA) sebanyak 3 tempat, Madrasah Ibtidaiyyah (MI) sebanyak 2 tempat, Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 1 tempat, dan disusul dengan keberadaan Madrasah Aliyah (MA) guna melengkapi kebutuhan pendidikan di masyarakat.

Kepala MA sendiri adalah beliau Bapak Wafik Chairi, S.E, asli dari Desa Peganjaran Bae Kudus. Usaha kerasnya menahkodai MA mulai dari sejak berdirinya hingga sampai saat ini, mampu memberikan banyak pengembangan dan perubahan yang lebih baik. Dibawah arahan KH. Musthofa Imron, S.H selaku pengurus dan penasehat BPPMNU Raudlatul Shibaan, madrasah ini mampu berjalan dan bersaing ditengah ketatnya kompetisi madrasah berkualitas di Kabupaten Kudus dan komprehensif dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Meski terhitung baru, MA di Peganjaran ini sudah memiliki dewan guru yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kemudian MA ini juga memiliki sebuah keunikan tersendiri.

Hal itu diwujudkan dengan penambahan pelajaran dan praktek unggulan berupa keterampilan siswa-siswi. Siswa difokuskan pada keunggulan otomotif, sedangkan para siswi difokuskan dengan keunggulan tata busana. Harapannya tentu adalah memberikan bekal skill yang mampu diaplikasikan di lingkungan sekitar mereka, selain dari menimba ilmu agama dan umum yang tentu sudah hal wajib yang akan didapatkannya dalam lingkungan madrasah. Kini, hampir tiga tahun MA ini berdiri, sudah memiliki gedung praktek yang didesain dengan apik, sehingga mampu

melayani masyarakat secara langsung juga (praktek nyata) sehingga siswa-siswi bisa lebih termotivasi dan mandiri.

Adapun identitas MA NU Raudlatas Shibyan Kudus adalah sebagai berikut:

Nama Madrasah : MA NU Raudlatas Shibyan
 NSM : 131233190034
 NPSN : 69941706
 No. SK Pendirian : D/kw/MA/726/2015
 Status Madrasah : Operasional
 Waktu Belajar : Pagi
 Kategori Madrasah : Swasta
 Status Tanah : Wakaf
 Status Bangunan : Milik Sendiri
 Alamat : Pegunungan Rt. 05 Rw. 03
 Kecamatan : Bae
 Kabupaten : Kudus
 Propinsi : Jawa Tengah
 Kode Pos : 59327
 Email : manurashib@gmail.com
 Penyelenggara : BPPMNU/BP3MNU Raudlatas Shibyan
 Ketua Pengurus : H. Musthofa Imron, S.Hi
 Ketua Komite : H.M. Ali Mansyur
 Kepala Madrasah : Wafik Chairi, S.E
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status Kepegawaian : Swasta
 Pendidikan Terakhir : S1
 Nomor Hp : 085225449183

b. Visi, Misi, dan Tujuan MA NU Raudlatas Shibyan Kudus

Adapun visi, misi, dan tujuan dari MA NU Raudlatas Shibyan Kudus adalah sebagai berikut:

1) Visi

Terwujudnya madrasah sebagai lembaga pendidikan agama Islam yang mampu mewujudkan dan mengembangkan SDM (sumber daya manusia) yang berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK serta mempunyai keterampilan yang kompeten sebagai kader Islam yang Ahlussunah Wal Jama'ah.

2) Misi

a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada kualitas baik akademik, moral, sosial, dan keterampilan guna diterapkannya dalam

kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

- b) Menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam yang beraqidahkan Ahlul Sunnah Waljama'ah serta membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan agar dapat bermanfaat bagi masyarakat.

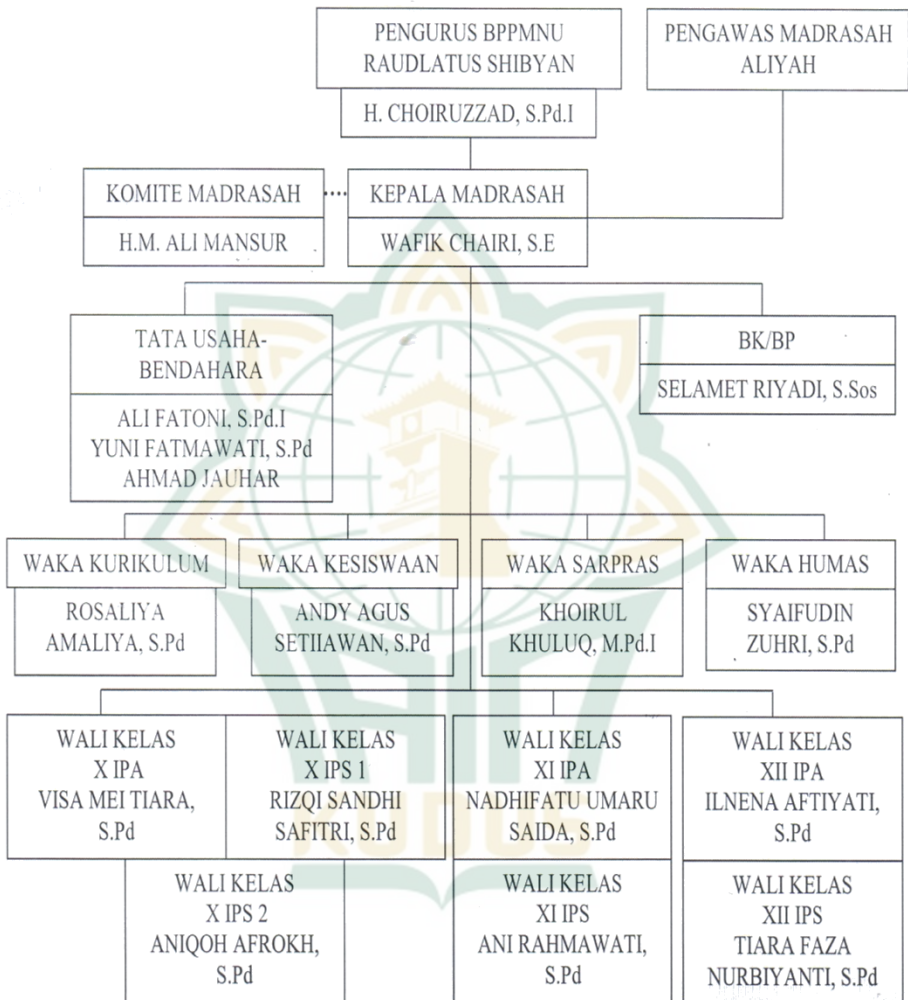
3) Tujuan

- a) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- b) Memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik tentang pengetahuan agama Islam yang berhaluan Ahlul Sunnah Waljama'ah.
- c) Mewujudkan peserta didik yang mampu bersaing di jenjang sekolah yang lebih tinggi.
- d) Membentuk peserta didik menjadi manusia yang bertaqwa, cerdas, dan berbudi luhur.
- e) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi insan yang berilmu, trampil, dan percaya diri.
- f) Membentuk kader-kader NU yang handal dimasa yang akan datang dengan memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme yang tinggi.

c. Struktur Organisasi MA NU Raudlatus Shibyan Kudus

Pengorganisasian merupakan suatu proses pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang diberikan kepada anggota guru dengan tujuan agar tercapai suatu yang diinginkan.

**Gambar 4.1. Struktur Organisasi
MA NU Raudlatu Shibyan Kudus**



d. Data Pendidik dan Kependidikan

Kepala Madrasah : 1
 Tenaga Pendidik : 18
 Tenaga Kependidikan/ TU : 3

**Tabel 4.1. Data Pendidikan dan Kependidikan
 MA NU Raudlatu Shibyan Kudus**

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan	Mapel
1.	Wafik Chairi, S.E	Kepala Madrasah	S 1	Ekonomi
2.	Rosaluya Amaliya, S.Pd	Waka. Kurikulum	S 1	Matematika
3.	Andy Agus Setiawan, S.Pd	Waka. Kesiswaan	S 1	Geografi, PJKS
4.	Muh. Syaifudin Zuhri, S.Pd.I	Waka. Humas Agama	S 1	Al-Qur'an Hadits, Fiqih
5.	M. Khoirul Khuluq, M.Pd.I	Waka. Sarpras	S 2	Bahasa Arab, Tauhid
6.	Visa Meitiara, S.Pd	Wali Kelas X IPA	S 1	Fisika, Kimia
7.	Rizqi Sandhi Safitri, S.Pd	Wali Kelas X IPS 1	S 1	Bahasa Inggris
8.	Aniqoh Afrokh, S.Pd	Wali Kelas X IPS 2	S 1	SKI, Akidah Akhlak
9.	Nadhifatu Umaru Saida, S.Pd	Wali Kelas XI IPA	S 1	Biologi
10.	Ani Rahmawati, S.Pd	Wali Kelas XI IPS	S 1	Seni Budaya, Prakarya
11.	Tiara Faza Nurbiyanti, S.Pd	Wali Kelas XII IPS	S 1	PKn, Sosiologi
12.	Ilnena Aftiyati, S.Pd	Wali Kelas XII IPA	S 1	Bahasa Indonesia
13.	Abdul Manan, S.Ag	Guru	S 1	Ke NU an

14.	Muslikhin, S.Pd	Guru	S 1	Otomotif
15.	Siti Noor Rohmah, S.Pd	Guru	S 1	B. Jawa, Sejarah
16.	Selamet Riyadi, S.Sos	BK, Pembina IPNU	S 1	Akidah Akhlik
17.	Cuik Suiqbad, S.T	Guru	S 1	Otomotif
18.	Nila Cikal Styasari, S.Pd	Guru	S 1	Tata Busana
19.	Ahmad Jauhar	TU	MA	-
20.	Nadhifa Umaru Saida, S.Pd	Guru	S1	Biologi
21.	Ali Fatoni, S.Pd.I	Kepala Tata Usaha	S1	-
22.	Yuni Fatmawati, S.Pd	Bendahara	S1	-

e. Data Peserta Didik

Kelas X Jumlah : 85

Kelas XI Jumlah : 41

Kelas XII Jumlah : 55

Total : 181

f. Sarana Prasarana

Luas Tanah : 385 m²

Luas Tanah Pengembangan : 1.372 m²

Gedung : 15 ruang 2 lantai

**Tabel 4.2. Sarana Prasarana
MA NU Raudlatu Shibyan Kudus**

No.	Nama	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kantor Guru	1	Baik
2.	Ruang Kantor Kepala	1	Baik
3.	Ruang Kelas	6	Baik
4.	Ruang Praktik	2	Baik
5.	Ruang Koperasi	1	Baik

6.	Ruang Kantin	1	Baik
7.	Ruang Gudang	2	Baik
8.	MCK Guru	1	Baik
9.	MCK Murid	8	Baik
10.	Musolla	1	Baik
11.	Parkir Guru	1	Baik
12.	Parkir Murid	1	Baik
13.	Meja Guru	17	Baik
14.	Meja Murid	80	Baik
15.	Kursi Guru	17	Baik
16.	Kursi Murid	160	Baik
17.	Meja Tamu	1 Set	Baik
18.	Almari	6	Baik
19.	Komputer	1	Baik
20.	Laptop	11	Baik
21.	Proyektor	2	Baik
22.	Printer	2	Baik
23.	Sound System	1	Baik

g. Kurikulum MA NU Raudlatas Shibyan Kudus

Kurikulum MA NU Raudlatas Shibyan menggunakan Kurikulum Nasional Kurikulum 2013 untuk kelas X, XI dan XII perpaduan dari Kementerian Agama dan LP. Ma'arif serta Kurikulum Lokal dengan Keunggulan Keterampilan Otomotif dan Keterampilan Tata Busana.

2. Pengumpulan Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilaksanakan penelitian selama kurang lebih satu bulan, terhitung sejak tanggal 28 Juli 2021 di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus. Peneliti mendapatkan data-data secara faktual mengenai kedisiplinan belajar siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X IPA, X IPS 1, dan X IPS 2.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik angket/kuesioner, tes, pengamatan, dan dokumentasi. *Pertama*, angket/kuesioner. Peneliti membuat pernyataan-pernyataan kepada 85 responden kemudian disebarikan secara langsung. *Kedua*, tes. Peneliti menggunakan tes hasil belajar untuk mengungkapkan kemampuan seseorang dalam belajar. Tes hasil belajar diperoleh dari nilai hasil ulangan harian siswa mata pelajaran Fiqih kelas X di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus. *Ketiga*, pengamatan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih berkaitan dengan kedisiplinan belajar siswa kelas X di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus. *Keempat*, dokumentasi. Peneliti melakukan dokumentasi gambar foto proses pembelajaran Fiqih kelas X, profil sekolah, sarana dan prasarana sekolah, foto bersama kepala sekolah dan guru, serta daftar nilai ulangan harian siswa kelas X mata pelajaran Fiqih.

Melalui pemaparan di atas, peneliti dapat melakukan pengumpulan data secara faktual, sebagai berikut:

a. Responden Kedisiplinan Belajar Berdasarkan Jenis Kelamin

Di bawah ini merupakan data responden kedisiplinan belajar berdasarkan jenis kelamin, yaitu:

Tabel 4.3. Hasil Analisis Data Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Laki-laki	45	52,9%
2.	Perempuan	40	47,1%
Total Keseluruhan		85	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021.

Berdasarkan hasil tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa responden siswa laki-laki terdapat 45 siswa dengan persentase 52,9% dan responden perempuan terdapat 40 siswa dengan persentase 47,1%. Total keseluruhan siswa kelas X adalah 85 siswa. Dari pemaparan data tersebut menunjukkan bahwa

jumlah responden terbanyak dalam penelitian kuesioner kedisiplinan belajar adalah laki-laki.

b. Responden Kedisiplinan Belajar Berdasarkan Kelas

Di bawah ini merupakan data responden kedisiplinan belajar berdasarkan kelas, yaitu:

Tabel 4.4. Hasil Analisis Data Berdasarkan Kelas

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	X IPA	30	35,3%
2.	X IPS 1	27	31,8%
3.	X IPS 2	28	32,9%
Total Keseluruhan		85	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021.

Berdasarkan hasil tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa responden kelas X IPA terdapat 30 siswa dengan persentase 35,3%, responden kelas X IPS 1 terdapat 27 siswa dengan persentase 31,8%, dan responden kelas X IPS 2 terdapat 28 siswa dengan persentase 32,9%. Total keseluruhan siswa kelas X adalah 85 siswa. Dari pemaparan data tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak dalam penelitian kuesioner kedisiplinan belajar adalah kelas X IPA.

c. Daftar Nama Siswa Kelas X MA NU Raudlatus Shibyan Kudus

Di bawah ini merupakan daftar nama siswa kelas X IPA, X IPS 1, dan X IPS 2, yaitu:

Tabel 4.5. Daftar Nama Siswa Kelas X IPA

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Abdul Khafif	L
2.	Abdul Latif	L
3.	Amalina Salma Putri	P
4.	Azizah Noor Laili	P
5.	Dian Ayu Maghfiroh	P
6.	Eka Bagus Saputra	L
7.	Farel Hikmal Abrori	L
8.	Fidela Ema Hanifah	P
9.	Hanifatul Manawwaroh	P
10.	Heni Purwanti	P
11.	Iqbal Nugroho	L
12.	Khafif Khoirun Nisa	L
13.	Lucky Juliana	P
14.	M Fikran Zakiya Pradana Putra	L

15.	Miftachul Latif	L
16.	Mita Alia	P
17.	Muhammad Alfian Herniyanto	L
18.	Muhammad Fadhil Abhirama	L
19.	Muhammad Fatihul In`am Wafin	L
20.	Muhammad Miqdad Nawwafuddin Naufal	L
21.	Muhammad Prasetyo	L
22.	Muliyana	P
23.	Naela Fadhilatuz Zahroh	P
24.	Naswa Putri Martalia	P
25.	Nur Laili Fitriana	P
26.	Oktoryo Adi Setyawan	L
27.	Richi Dwi Saputra	L
28.	Solichul Abdur Rohim	L
29.	Tiara Artika Devi	P
30.	Zalfa Zahriya Ahmad	P

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021.

Berdasarkan hasil tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa data responden siswa kelas X IPA di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus terdapat 30 responden dengan jumlah siswa laki-laki terdapat 16 siswa dan jumlah siswa perempuan terdapat 14 siswa.

Tabel 4.6. Daftar Nama Siswa Kelas X IPS 1

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Ahmad Ainul Yaqin	L
2.	Ahmad Akmalunniam	L
3.	Ahmad Farois	L
4.	Ahmad Fendy Syahputra	L
5.	Anastasya Sufi Asy Syifa	P
6.	Dwi Ubailatul Ulya	P
7.	Ery Nendra Latif	L
8.	Farah Manggar Sari	P
9.	Hania Musdalifah	P
10.	Hurriyatun Khoirun Nisa	P
11.	Khofia Maulida	P
12.	Muhammad Agung Prayogo	L
13.	Muhammad Andika Fatkhur Roihan	L
14.	Muhammad Arif Fahmi	L
15.	Muhammad Azka Murtadlo	L
16.	Muhammad Luthfin Noor	L
17.	Muhammad Maulana	L

18.	Muhammad Rizky Saputra	L
19.	Nabil Zain	L
20.	Najwa Nailil Umam	P
21.	Nira Rahma Amalia	P
22.	Noor Cholis	L
23.	Ramadhani Indiansyah	P
24.	Shafarudin Agung Ariandi	L
25.	Siti Noor Wakhidah	P
26.	Via Febrianti	P
27.	Zulistiana	P

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021.

Berdasarkan hasil tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa data responden siswa kelas X IPS 1 di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus terdapat 27 responden dengan jumlah siswa laki-laki terdapat 15 siswa dan jumlah siswa perempuan terdapat 12 siswa.

Tabel 4.7. Daftar Nama Siswa Kelas X IPS 2

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Abdul Khamid Rizki	L
2.	Achmad Marzuqi	L
3.	Achmad Rivandi	L
4.	Aprila Estika Putri Trisyani	P
5.	Ardi Maulana Yusuf	L
6.	Aulia Septiani Dewi	P
7.	Candra Adi Setiawan	L
8.	Fatkhur Rozak	L
9.	Felisa Wahyuningsih	P
10.	Indira Puspita Pratiwi	P
11.	Isni Zahrotul Umami	P
12.	Khasna Saidah	P
13.	Khoirin Nida Awwalia	P
14.	Linda Handayani	P
15.	Muhammad Andi Hidayat	L
16.	Muhammad Ilham Maulana	L
17.	Muhammad Najmul Fata	L
18.	Muhammad Rifaldi	L
19.	Muhammad Rokhisul Latif	L
20.	Muhammad Rosyadi Badar	L
21.	Nabil Hibatullah	L
22.	Nabila Anggraini	P
23.	Namira Tul'ula	P

24.	Nurul Jannah	P
25.	Rafinata	L
26.	Riska Maharani	P
27.	Silfanni Lutfiyani	P
28.	Syifa`	P

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021.

Berdasarkan hasil tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa data responden siswa kelas X IPS 2 di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus terdapat 28 responden dengan jumlah siswa laki-laki terdapat 14 siswa dan jumlah siswa perempuan terdapat 14 siswa.

d. Daftar Nilai Murni Ulangan Harian Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MA NU Raudlatus Shibyan Kudus

Di bawah ini merupakan daftar nilai murni ulangan harian mata pelajaran Fiqih siswa kelas X IPA, X IPS 1, dan X IPS 2, yaitu:

Tabel 4.8. Daftar Nilai Murni Ulangan Harian Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas X IPA

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	Abdul Khafif	L	78
2.	Abdul Latif	L	85
3.	Amalina Salma Putri	P	82
4.	Azizah Noor Laili	P	87
5.	Dian Ayu Maghfiroh	P	94
6.	Eka Bagus Saputra	L	91
7.	Farel Hikmal Abrori	L	86
8.	Fidela Ema Hanifah	P	92
9.	Hanifatul Manawwaroh	P	64
10.	Heni Purwanti	P	88
11.	Iqbal Nugroho	L	78
12.	Khafif Khoirun Nisa	L	66
13.	Lucky Juliana	P	87
14.	M Fikran Zakiya Pradana Putra	L	80
15.	Miftachul Latif	L	81
16.	Mita Alia	P	94
17.	Muhammad Alfian Herniyanto	L	78
18.	Muhammad Fadhil Abhirama	L	80
19.	Muhammad Fatihul In`am Wafin	L	82
20.	Muhammad Miqdad Nawwafuddin N	L	92
21.	Muhammad Prasetyo	L	84
22.	Muliyana	P	90

23.	Naela Fadhilatuz Zahroh	P	94
24.	Naswa Putri Martalia	P	91
25.	Nur Laili Fitriana	P	92
26.	Oktoryo Adi Setyawan	L	78
27.	Richi Dwi Saputra	L	77
28.	Solichul Abdur Rohim	L	80
29.	Tiara Artika Devi	P	89
30.	Zalfa Zahriya Ahmad	P	94
Rata-rata Keseluruhan			84,47

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021.

Berdasarkan hasil tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa data nilai hasil belajar siswa selama ulangan harian mata pelajaran Fiqih kelas X IPA dengan jumlah siswa 30 terdapat nilai tertinggi yakni 94 dan nilai terendah yakni 64. Rata-rata keseluruhannya adalah 84,47.

Tabel 4.9. Daftar Nilai Murni Ulangan Harian Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas X IPS 1

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	Ahmad Ainul Yaqin	L	83
2.	Ahmad Akmalunniam	L	85
3.	Ahmad Farois	L	88
4.	Ahmad Fendy Syahputra	L	82
5.	Anastasya Sufi Asy Syifa	P	94
6.	Dwi Ubailatul Ulya	P	86
7.	Ery Nendra Latif	L	81
8.	Farah Manggar Sari	P	62
9.	Hania Musdalifah	P	84
10.	Hurriyatun Khoirun Nisa	P	85
11.	Khofia Maulida	P	91
12.	Muhammad Agung Prayogo	L	86
13.	Muhammad Andika Fatkhur Roihan	L	84
14.	Muhammad Arif Fahmi	L	80
15.	Muhammad Azka Muradlo	L	88
16.	Muhammad Luthfin Noor	L	82
17.	Muhammad Maulana	L	79
18.	Muhammad Rizky Saputra	L	77
19.	Nabil Zain	L	76
20.	Najwa Nailil Umam	P	89
21.	Nira Rahma Amalia	P	83
22.	Noor Cholis	L	80
23.	Ramadhani Indiansyah	P	90

24.	Shafarudin Agung Ariandi	L	60
25.	Siti Noor Wakhidah	P	79
26.	Via Febrianti	P	92
27.	Zulistiana	P	90
Rata-rata Keseluruhan			82,81

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021.

Berdasarkan hasil tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa data nilai hasil belajar siswa selama ulangan harian mata pelajaran Fiqih kelas X IPS 1 dengan jumlah siswa 27 terdapat nilai tertinggi yakni 94 dan nilai terendah yakni 60. Rata-rata keseluruhannya adalah 82,81.

Tabel 4.10. Daftar Nilai Murni Ulangan Harian Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas X IPS 2

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	Abdul Khamid Rizki	L	93
2.	Achmad Marzuqi	L	92
3.	Achmad Rivandi	L	94
4.	Aprila Estika Putri Trisyani	P	90
5.	Ardi Maulana Yusuf	L	82
6.	Aulia Septiani Dewi	P	94
7.	Candra Adi Setiawan	L	79
8.	Fatkhur Rozak	L	66
9.	Felisa Wahyuningsih	P	90
10.	Indira Puspita Pratiwi	P	80
11.	Isni Zahrotul Umami	P	79
12.	Khasna Saidah	P	92
13.	Khoirin Nida Awwalia	P	85
14.	Linda Handayani	P	91
15.	Muhammad Andi Hidayat	L	82
16.	Muhammad Ilham Maulana	L	79
17.	Muhammad Najmul Fata	L	80
18.	Muhammad Rifaldi	L	88
19.	Muhammad Rokhisul Latif	L	82
20.	Muhammad Rosyadi Badar	L	93
21.	Nabil Hibatullah	L	64
22.	Nabila Anggraini	P	94
23.	Namira Tul'ula	P	92
24.	Nurul Jannah	P	78
25.	Rafinata	L	85
26.	Riska Maharani	P	92
27.	Silfanni Lutfiyani	P	90

28.	Syifa`	P	94
Rata-rata Keseluruhan			85,71

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021.

Berdasarkan hasil tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa data nilai hasil belajar siswa selama ulangan harian mata pelajaran Fiqih kelas X IPS 1 dengan jumlah siswa 28 terdapat nilai tertinggi yakni 94 dan nilai terendah yakni 64. Rata-rata keseluruhannya adalah 85,71.

3. Analisis Data

Berikut merupakan analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas mengenai pengaruh dari kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas X MA NU Raudlatu Shibyan Kudus. Dalam hal ini peneliti memberikan pertanyaan kepada responden melalui kertas yang diberikan langsung kepada seluruh siswa kelas X MA NU Raudlatu Shibyan Kudus.

Data penelitian yang dilakukan terdiri atas satu variabel bebas yakni kedisiplinan belajar (X) dan satu variabel terikat yakni hasil belajar (Y). Perolehan data penelitian berasal dari data primer, yakni data yang diperoleh dari pengisian angket kepada siswa. Jumlah perolehan data yang telah dilakukan pengisian sebanyak 85 responden.

Tabel 4.11. Hasil Analisis Data Deskriptif Statistics

	Kedisiplinan Belajar	Hasil Belajar
N Valid	85	85
Missing	0	0
Mean	82.12	84.35
Std. Error of Mean	.995	.858
Median	82.00	85.00
Mode	95	94
Std. Deviation	9.175	7.913
Variance	84.176	62.612
Range	31	34
Minimum	64	60

Maximum	95	94
Sum	6980	7170

Sumber: Data output SPSS 16.0 yang telah diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa hasil analisis data variabel kedisiplinan belajar (X) dan hasil belajar siswa (Y) adalah sebagai berikut:

- a) N merupakan total dari responden angket kedisiplinan belajar yaitu 85 siswa yang terdiri dari kelas X IPA, X IPS 1, dan X IPS 2.
- b) Valid yaitu semua hasil data angket penelitian dalam variabel kedisiplinan belajar dan hasil belajar yang sudah diuji dinyatakan valid dengan total responden 85 siswa.
- c) *Missing* adalah informasi yang hilang atau tidak tersedia untuk sebuah obyek. Jadi dalam penelitian ini hasilnya 0.
- d) *Mean* atau nilai rata-rata suatu kelompok. Terdapat nilai rata-rata pada variabel kedisiplinan belajar yaitu 82,12. Sedangkan pada variabel hasil belajar yaitu 84,35.
- e) *Std. Error of Mean* adalah indeks yang menggambarkan sebaran rata-rata sampel terhadap rata-rata dari rata-rata keseluruhan kemungkinan sampel (rata-rata populasi) pada variabel kedisiplinan belajar yaitu 0,995 dan variabel hasil belajar yaitu 0,858.
- f) Median (nilai tengah dari data yang telah disusun urutannya) dalam data angket variabel kedisiplinan belajar adalah 82,00 dan pada hasil belajar yaitu 85,00.
- g) *Mode* (modus) adalah nilai yang sering muncul, dalam data angket variabel kedisiplinan belajar yaitu 95. Pada hasil belajar yaitu 94.
- h) *Std. Deviation* (simpangan baku) adalah ukuran sebaran statistik yang paling lazim. Hasil data angket variabel kedisiplinan belajar yaitu 9,175. Pada hasil belajar yakni 7,913.
- i) *Variance* didefinisikan sebagai rata-rata deviasi kuadrat dari *mean*. Terdapat nilai *variance* dalam variabel kedisiplinan belajar sebesar 84,176. Dan pada hasil belajar yaitu 62,612.
- j) *Range* merupakan rentang data dengan cara mengurangi data yang terbesar dengan data terkecil. Terdapat nilai *range* dalam variabel kedisiplinan belajar yaitu 31. Dan pada variabel hasil belajar yaitu 34.
- k) Minimum yaitu nilai terkecil dalam suatu kelompok.

Pada variabel kedisiplinan belajar mempunyai nilai minimum yakni 64 dan pada hasil belajar yaitu 60.

- l) Maximum adalah nilai terbesar dalam suatu kelompok. Pada variabel kedisiplinan belajar mempunyai nilai maximum yakni 95. Pada variabel hasil belajar yaitu 94.
- m) Sum merupakan total keseluruhan dari data angket tersebut. Dalam angket variabel kedisiplinan belajar mempunyai total keseluruhan sebanyak 6980 sedangkan variabel hasil belajar yaitu 7170.

b. Uji Validitas

Kriteria pengujian pernyataan dapat dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Untuk mengetahui validasi r_{hitung} peneliti menggunakan alat bantu SPSS 16.0, sedangkan untuk mengetahui validasi r_{tabel} peneliti mencari di tabel nilai r *Product Moment* dengan distribusi nilai r_{tabel} taraf signifikan 5%, maka $r_{tabel} = 0,213$. Adapun hasil uji validasi rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.12. Hasil Uji Validitas Angket Variabel Kedisiplinan Belajar (X)

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,581	0,213	Valid
2.	0,648	0,213	Valid
3.	0,708	0,213	Valid
4.	0,702	0,213	Valid
5.	0,638	0,213	Valid
6.	0,642	0,213	Valid
7.	0,614	0,213	Valid
8.	0,474	0,213	Valid
9.	0,541	0,213	Valid
10.	0,488	0,213	Valid
11.	0,494	0,213	Valid
12.	0,509	0,213	Valid
13.	0,577	0,213	Valid
14.	0,587	0,213	Valid
15.	0,423	0,213	Valid
16.	0,452	0,213	Valid
17.	0,489	0,213	Valid
18.	0,478	0,213	Valid
19.	0,472	0,213	Valid
20.	0,607	0,213	Valid

21.	0,444	0,213	Valid
22.	0,519	0,213	Valid
23.	0,348	0,213	Valid
24.	0,637	0,213	Valid

Sumber: Data output SPSS 16.0 yang telah diolah, 2021.

Berdasarkan hasil tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa semua butir soal instrumen angket kedisiplinan belajar (X) nomor 1 sampai 24 nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dengan jumlah sampel 85 taraf signifikansi 5% nilai r_{tabel} 0,213. Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir instrumen tersebut adalah valid.

c. Uji Reliabilitas

Selain dilakukan pengujian validitas, instrumen variabel kedisiplinan belajar juga perlu dilakukan pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas dapat menunjukkan akurasi, ketetapan, dan konsistensi di dalam variabel tersebut. Hasil uji statistik *Cronbach Alpha* yang diperoleh dengan program SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Kedisiplinan Belajar (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	24

Sumber: Data output SPSS 16.0 yang telah diolah, 2021.

Berdasarkan hasil tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa perhitungan statistik *Cronbach Alpha* di atas diperoleh nilai 0,882 dimana ketentuannya instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 60. Sehingga instrumen variabel kedisiplinan belajar (X) adalah reliabel karena nilai yang diperoleh yaitu $0,882 > 0,60$.

d. Uji Asumsi Klasik

Tahap selanjutnya yaitu uji asumsi klasik. Dalam pengujian asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data dan uji linieritas data. Adapun tahapnya yaitu sebagai berikut:

1) Uji Normalitas Data

Uji Normalitas dapat digunakan untuk mengetahui data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam

pengujian ini menggunakan tes statistik berdasarkan *Test of Normality Kolmogorov Smirnov*. Uji Normalitas mempunyai tujuan untuk menguji model regresi, variabel residual mempunyai distribusi normal. Dalam analisis normalitas residual ini dapat dikatakan berdistribusi normal jika angka signifikansi (SIG) > 0,05. Hasil uji normalitas data dengan *Test of Normality Kolmogorov Smirnov* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.14. Hasil Uji Normalitas Data dengan *Test Kolmogrov Smirnov* One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.31147083
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.058
	Negative	-.130-
Kolmogorov-Smirnov Z		1.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111

a. Test distribution is Normal.

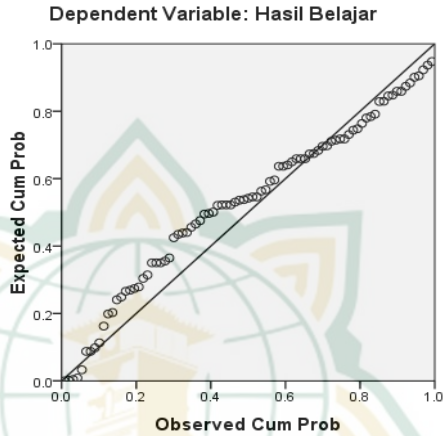
Sumber: Data output SPSS 16.0 yang telah diolah, 2021.

Berdasarkan hasil tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh pada uji normalitas dengan bantuan SPSS 16.0 adalah hasil nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,111 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual pada semua variabel adalah normal karena angka signifikansi yang diperoleh semua variabel menunjukkan lebih dari 0,05.

Uji normalitas data dapat juga dilihat dari *Normal Probability Plot*, data dikatakan berdistribusi normal apabila gambar terdistribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Hasil uji normalitas data dengan *Normal Probability Plot* diperoleh data sebagai berikut:

Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas Data dengan Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data output SPSS 16.0 yang telah diolah, 2021.

Berdasarkan hasil gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas Data

Fungsi uji linieritas data adalah untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut ini merupakan hasil uji linieritas data:

Tabel 4.15. Hasil Uji Linieritas Data
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kedisiplinan Belajar	Between Groups	(Combined)	4171.628	29	143.849	7.273	.000
		Linearity	3697.954	1	3697.954	186.974	.000
		Deviation from Linearity	473.674	28	16.917	.855	.667

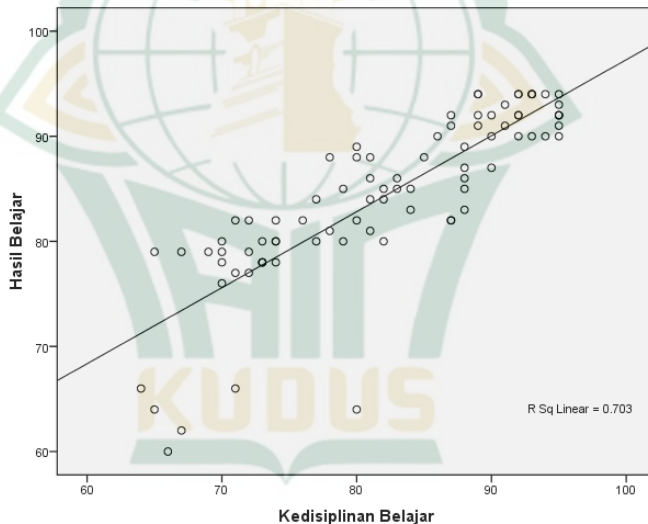
Within Groups	1087.783	55	19.778	
Total	5259.412	84		

Sumber: Data output SPSS 16.0 yang telah diolah, 2021.

Berdasarkan hasil tabel 4.15 di atas diketahui nilai *Sig. Deviation from Linearity* sebesar $0,667 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel kedisiplinan belajar (X) dengan variabel hasil belajar (Y).

Uji linieritas data dapat juga dilihat dari pengujian data *Scatter Plot*. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier. Hasil uji linieritas data dengan *Scatter Plot* diperoleh data sebagai berikut:

Gambar 4.3. Hasil Uji Linieritas Data dengan *Scatter Plot*



Sumber: Data output SPSS 16.0 yang telah diolah, 2021.

Dari gambar grafik di atas, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang linier antar variabel, yaitu variabel kedisiplinan belajar (X) berkorelasi terhadap variabel hasil belajar (Y). Hal ini ditunjukkan dengan adanya garis regresi yang mengarah ke kanan atas, sehingga membuktikan adanya linieritas pada hubungan antar variabel.

e. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan mendeskripsikan pengumpulan data dari variabel kedisiplinan belajar (X) dan variabel hasil belajar (Y). Pengumpulan data variabel kedisiplinan belajar (X) diambil melalui angket yang dibagikan dan dijawab oleh responden sebanyak jumlah seluruh populasi yaitu 85 siswa. Angket untuk kedisiplinan belajar (X) terdiri dari 24 item pernyataan. Kemudian pada tiap-tiap item pernyataan tersebut disajikan 4 option pilihan jawaban. Adapun untuk variabel hasil belajar (Y) peneliti mengambil nilai hasil ulangan harian mata pelajaran Fiqih siswa kelas X.

Data angket yang telah terkumpul kemudian diolah dengan memberikan skor terhadap jawaban responden dengan ketentuan item *favorable* mendapatkan skor:

- 1) *Checklist* pernyataan “selalu” diberi skor 4.
- 2) *Checklist* pernyataan “sering” diberi skor 3.
- 3) *Checklist* pernyataan “kadang-kadang” diberi skor 2.
- 4) *Checklist* pernyataan “tidak pernah” diberi skor 1.

Sedangkan untuk item *unfavorable* mendapatkan skor berikut:

- 1) *Checklist* pernyataan “selalu” diberi skor 1.
- 2) *Checklist* pernyataan “sering” diberi skor 2.
- 3) *Checklist* pernyataan “kadang-kadang” diberi skor 3.
- 4) *Checklist* pernyataan “tidak pernah” diberi skor 4.

Setelah melakukan penskoran, kemudian menjumlahkan skor jawaban dan nilai tiap-tiap responden. Adapun analisis data variabel kedisiplinan belajar (X) dan hasil belajar (Y) siswa adalah sebagai berikut:

1) Analisis Data Variabel Kedisiplinan Belajar (X) Kelas X MA NU Raudlatas Shibyan Kudus

Data yang diperoleh dari penyebaran angket kedisiplinan belajar (X) kemudian dibuat tabel penskoran hasil nilai angket. Hasil dari data nilai angket tersebut secara rinci terdapat pada lampiran. Selanjutnya menghitung nilai rata-rata dari data yang terkumpul, diperoleh jumlah seluruh nilai variabel kedisiplinan belajar (X) adalah 6.980 dengan jumlah responden 85 siswa. Adapun rata-rata dari variabel kedisiplinan belajar yaitu:

Tabel 4.16. Hasil Analisis Data Mean Variabel Kedisiplinan Belajar (X) Statistics

Kedisiplinan Belajar		
N	Valid	85
	Missing	0
Mean		82.12

Sumber: Data output SPSS 16.0 yang telah diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.16 di atas menunjukkan bahwa nilai *mean* (rata-rata) dari variabel kedisiplinan belajar (X) adalah 82,12. Setelah diketahui nilai *mean*, kemudian untuk melakukan penafsiran nilai *mean* tersebut dilakukan dengan membuat interval kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari Nilai Tertinggi (H) dan Nilai Terendah (L)

$$H = 95 \qquad L = 64$$

- b) Mencari Nilai *Range* (R)

$$R = H - L + 1$$

$$R = 95 - 64 + 1$$

$$R = 32$$

- c) Mencari Nilai Interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{32}{4}$$

$$I = 8$$

Keterangan:

I = Interval kelas.

R = Range.

K = Jumlah option jawaban pada angket ada 4.

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh nilai interval 8, sehingga kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.17. Nilai Kategori Interval Kedisiplinan Belajar (X)

No.	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1.	88-95	Sangat Baik	32	38,8%
2.	80-87	Baik	21	24,7%

3.	72-79	Cukup Baik	17	20,0%
4.	64-71	Kurang Baik	15	16,5%
∑ Total			85	100%

Sumber: Data output SPSS 16.0 yang telah diolah, 2021.

Berdasarkan perhitungan tersebut nilai *mean* kedisiplinan belajar diperoleh nilai 82,12 yang termasuk dalam kategori “Baik” karena nilai tersebut terdapat pada interval 80-87. Pada tabel di atas dapat diketahui persentase perolehan skor kedisiplinan belajar siswa, yaitu pada interval nilai 88-95 kategori sangat baik terdapat 32 siswa dengan persentase 38,8%; pada interval nilai 80-87 kategori baik terdapat 21 siswa dengan persentase 24,7%; pada interval nilai 72-79 katogori cukup baik terdapat 17 siswa dengan persentase 20,0%; dan pada interval nilai 64-71 kategori kurang baik terdapat 15 siswa dengan persentase 16,5%.

2) Analisis Data Variabel Hasil Belajar (Y) Kelas X MA NU Raudlatu Shibyan Kudus

Data yang diperoleh dari hasil nilai ulangan harian siswa kelas X pada mata pelajaran Fiqih. Selanjutnya menghitung nilai rata-rata dari data yang terkumpul, diperoleh jumlah seluruh nilai variabel hasil belajar (Y) adalah 84,35 dengan jumlah responden 85 siswa. Adapun rata-rata dari variabel hasil belajar yaitu:

Tabel 4.18. Hasil Analisis Data Mean Variabel Hasil Belajar (Y) Statistics

Hasil_Belajar		
N	Valid	85
	Missing	0
Mean		84.35

Sumber: Data output SPSS 16.0 yang telah diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa nilai *mean* (rata-rata) dari variabel hasil belajar (Y) adalah 84,35. Setelah diketahui nilai *mean*, kemudian untuk melakukan penafsiran nilai *mean* tersebut dilakukan

dengan membuat interval kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari Nilai Tertinggi (H) dan Nilai Terendah (L)

$$H = 94 \qquad L = 60$$

b) Mencari Nilai *Range* (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ R &= 94 - 60 + 1 \\ R &= 35 \end{aligned}$$

c) Mencari Nilai Interval

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ I &= \frac{35}{4} \\ I &= 8,75 \text{ dibulatkan menjadi } 9 \end{aligned}$$

Keterangan:

I = Interval kelas.

R = Range.

K = Jumlah option jawaban pada angket ada 4.

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh nilai interval 9, sehingga kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.19. Nilai Kategori Interval Hasil Belajar (Y)

No.	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1.	87-95	Sangat Baik	37	43,5%
2.	78-86	Baik	39	45,9%
3.	69-77	Cukup Baik	3	3,5%
4.	60-68	Kurang Baik	6	7,1%
Σ Total			85	100%

Sumber: Data output SPSS 16.0 yang telah diolah, 2021.

Berdasarkan perhitungan tersebut nilai *mean* hasil belajar fiqih diperoleh nilai 84,35 yang termasuk dalam kategori “Baik” karena nilai tersebut terdapat pada interval 78-86. Pada tabel di atas dapat diketahui persentase perolehan nilai hasil belajar siswa, yaitu pada interval nilai 87-95 kategori sangat baik terdapat 37 siswa dengan persentase 43,5%; pada interval nilai 78-86 kategori baik terdapat 39 siswa dengan persentase 45,9%; pada interval nilai 69-77 kategori cukup baik terdapat 3 siswa dengan

persentase 3,5%; dan pada interval nilai 60-68 kategori kurang baik terdapat 6 siswa dengan persentase 7,1%.

f. Analisis Uji Hipotesis Variabel Kedisiplinan Belajar (X) terhadap Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus”. Peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana (daftar tabel penolong terdapat pada lampiran). Adapun ringkasnya sebagai berikut:

$$\begin{array}{rcl}
 N & = & 85 \\
 \sum X & = & 6980 \\
 \sum Y & = & 7170 \\
 \sum XY & = & 593897 \\
 \sum X^2 & = & 580252 \\
 \sum Y^2 & = & 610070
 \end{array}$$

- 2) Menghitung nilai a dan b

Langkah selanjutnya yaitu menghitung nilai a dan b.

Peneliti menggunakan analisis data SPSS 16.0:

Tabel 4.20. Analisis Data Koefisien a dan b Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.967	4.262		5.858	.000
Kedisiplinan Belajar	.723	.052	.839	14.020	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data output SPSS 16.0 yang telah diolah, 2021.

Berdasarkan perhitungan nilai a dan b di atas, diperoleh nilai a = 24,967 dan nilai b = 0,723. Berdasarkan nilai signifikansi; dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan belajar (X)

berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y). Berdasarkan nilai t: diketahui nilai t_{hitung} sebesar 14,020 > t_{tabel} 1,992, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan belajar (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y).

3) Menyusun persamaan regresi

Setelah diketahui nilai a dan b kemudian dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 24,967 + 0,723X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- a) Konstanta sebesar 24,967, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar adalah sebesar 24,967.
- b) Koefisien regresi X sebesar 0,723 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kedisiplinan belajar, maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,723. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

4) Menghitung koefisien korelasi

Menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS 16.0 yaitu:

Tabel 4.21. Analisis Koefisien Korelasi *Product Moment*
Correlations

		Kedisiplinan Belajar	Hasil Belajar
Kedisiplinan Belajar	Pearson Correlation	1	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	85	85
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data output SPSS 16.0 yang telah diolah, 2021.

Hasil perhitungan di atas diperoleh dari SPSS 16.0 dengan nilai 0,839. Kemudian membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dan N = 85, yaitu nilai $r_{tabel} = 0,213$ sehingga r_{hitung} (0,839) >

r_{tabel} (0,213) yang berarti terdapat korelasi yang positif antara kedua variabel.

Selanjutnya untuk dapat memberikan penafsiran terhadap nilai r_{hitung} yang diketemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut:

Tabel 4.22. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas yaitu bahwa koefisien korelasi antara kedisiplinan belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) siswa tergolong “Sangat Kuat” karena nilai r_{hitung} berada pada interval 0,80-1,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MA NU Raudlatas Shibyan Kudus.

5) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi atau disebut juga koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi:

Tabel 4.23. Analisis Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.703	.700	4.337

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar

Sumber: Data output SPSS 16.0 yang telah diolah, 2021.

¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 231.

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,839. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,703 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kedisiplinan belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 70,3%.

g. Analisis Lanjut Signifikansi Pengaruh Kedisiplinan Belajar (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Setelah data yang diperoleh dari lapangan diolah melalui beberapa tahapan dengan berbagai ketentuan, maka langkah selanjutnya adalah untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Untuk mengetahui tingkat signifikansi ini maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F dengan bantuan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.24 Signifikansi Variabel Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3697.954	1	3697.954	196.566	.000 ^a
	Residual	1561.458	83	18.813		
	Total	5259.412	84			

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data output SPSS 16.0 yang telah diolah, 2021.

Hasil perhitungan di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 196,566$. Kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} dengan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

Adapun nilai F_{tabel} dicari berdasarkan $db = N - m - 1$ sebesar $85 - 1 - 1 = 83$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh $F_{tabel} = 3,96$. Sehingga diketahui bahwa $F_{hitung} (196,566) > F_{tabel} (3,96)$. Maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada

mata pelajaran Fiqih kelas X MA NU Raudlatus Shibyan Kudus.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya tingkat hasil belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh faktor kedisiplinan belajar siswa.

Hasil analisis data pengaruh variabel kedisiplinan belajar (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) dengan menggunakan rumus regresi sederhana diperoleh persamaan $\hat{Y} = 24,967 + 0,723X$. Artinya bahwa setiap kenaikan kedisiplinan belajar sebanyak 1 poin maka hasil belajar siswa akan naik sebesar 0,723. Adapun nilai r_{hitung} taraf signifikansi 5%, diperoleh $r_{hitung} (0,839) > r_{tabel} (0,213)$ yang menunjukkan terdapat korelasi yang positif antar variabel. Hal ini diperkuat dengan kriteria penafsiran nilai $r_{hitung} (0,839)$ yang termasuk dalam kelompok 0,80–1,000 tergolong kategori korelasi “Sangat Kuat”. Untuk menguji signifikansi digunakan rumus F, dan diperoleh $F_{hitung} (196,566) > F_{tabel} (3,96)$ taraf signifikansi 5% $df=83$, yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa.

Kedisiplinan belajar merujuk pada pemahaman terhadap diri sendiri dalam menentukan tujuan ketika melakukan perbuatan. Salah satu tanda individu yang disiplin belajar adalah taat, patuh, dan tanggung jawab dalam melakukan suatu perbuatan. Kemampuan ini merupakan salah satu kemampuan penting untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar. Karena dengan adanya tertib untuk mencapai tujuan, maka ia akan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Jadi, kedisiplinan belajar juga memiliki peran dalam menentukan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini adalah, 1) Siti Khafifah, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII di MTs Daarul Ma’arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasilnya adalah ada pengaruh yang positif antara ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di

MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.² 2) Rusni, Agustan, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* Vol. 1, No. 1, 2018. Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa di SD Negeri Nusa Harapan Permai Kota Makassar.³ 3) Desy Sulistyaningsih, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam pada Aspek Aqidah dan Fiqih Siswa SMP Negeri 32 Semarang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 32 Semarang.⁴ 4) Pespi Helina, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Budi Mulia Kota Bengkulu". Hasil penelitian menunjukkan kedisiplinan siswa mempunyai pengaruh yang kuat terhadap hasil Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi akhlak terpuji. Perbandingan yang ada menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi akhlak terpuji di SMP Budi Mulia Kota Bengkulu.⁵

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima yaitu, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MA NU Raudlatul Shiban Kudus.

² Siti Khafifah, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII di MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017" (skripsi, IAIN Metro, 2017), 69-70.

³ Rusni dan Agustan, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2018): 8, diakses pada 6 April, 2021, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/1233>.

⁴ Desy Sulistyaningsih, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam pada Aspek Aqidah dan Fiqih Siswa SMP Negeri 32 Semarang" (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2018), 79-80.

⁵ Pespi Helina, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Budi Mulia Kota Bengkulu" (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019), 77-81.